



Jurnal Taxiway
e-ISSN : 2685-7464
jurnal.taxiway@upp.ac.id

Vol. 3 No. 1 – Januari 2024
Program Studi Teknik Sipil
Universitas Pasir Pengaraian

KETERLAMBATAN WAKTU PELAKSANAAN PROYEK KLASIFIKASI DAN PERINGKAT DARI PENYEBAB- PENYEBABNYA

(Studi Kasus : Proyek Di Lingkungan Dinas PUPR Kab Rokan Hulu)

Raka Akbari Nugraha⁽¹⁾, Arifal Hidayat⁽²⁾, Alfi Rahmi⁽³⁾

⁽¹⁾ Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Pasir Pengaraian, Riau.

^(2,3) Dosen Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Pasir Pengaraian, Riau.

Email: mindedsimple727@gmail.com, arifalhidayat@gmail.com, alfirahmi@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori artikel :
Tersedia online Januari
2024

Kata kunci:

Keterlambatan Proyek ;
Klasifikasi Peringkat ;
Validitas Reliabilitas

ABSTRAK

ABSTRAK

Keterlambatan proyek merupakan masalah fenomena global. Di Indonesia, keterlambatan ini menjadi masalah klasik yang sering terjadi di setiap proyek dan tentunya menimbulkan kerugian bagi pihak-pihak pengelola proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor utama yang menjadi penyebab keterlambatan proyek yang terjadi di lingkungan Dinas PUPR (Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang) Kabupaten Rokan Hulu. Metode penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner di lingkungan Dinas PUPR (Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang) Kabupaten Rokan Hulu. Lokasi penelitian ini berada di Kota Pasir Pengaraian Provinsi Riau. Hasil penelitian ini diperoleh faktor utama penyebab keterlambatan proyek di lingkungan Dinas PUPR (Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang) Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan rangking tertinggi nilai indeks kepentingan pada aspek kesiapan/penyiapan sumber daya (3,76).

Pendahuluan

Keterlambatan dalam proyek konstruksi merupakan masalah fenomena global. Di Indonesia, keterlambatan ini menjadi masalah klasik yang sering terjadi di setiap proyek konstruksi. Pada pelaksanaan proyek konstruksi sering mengalami kendala pada

proses pekerjaan. Kendala tersebut menjadi penyebab terlambatnya pelaksanaan proyek, sehingga proyek tersebut tidak berlangsung sesuai rencana (A.Maddeppungeng, DE Intari, A Oktafiani, 2020).

Setiap proyek konstruksi lazimnya mempunyai rencana pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan yang tertentu, kapan pelaksanaan proyek tersebut harus dimulai, kapan harus diselesaikan dan bagaimana proyek tersebut akan dikerjakan, serta bagaimana penyediaan sumber dayanya.

Proyek konstruksi merupakan salah satu bentuk kegiatan yang berlangsung dalam jangka waktu yang terbatas. Banyak kontraktor yang mengalami keterlambatan yang tidak diketahui dan di prediksi sebelumnya. Hal ini menimbulkan masalah dan akan berpengaruh memperlambat produktivitas pengerjaan proyek konstruksi gedung sehingga waktu penyelesaian pekerjaan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan pada dokumen kontrak pekerjaan (Mm Sanaky, 2021).

Kota Pasir pengaraian merupakan salah satu daerah yang terletak di Provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan salah satu daerah sentral ekonomi berkembang di Pulau Sumatra dan termasuk kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi, dan urbanisasi yang tinggi. Di Kota ini tentunya telah banyak dilakukanya pembangunan-pembangunan infrastruktur dan prasarana sebagaimana berdirinya Kota dengan daerah sentral ekonomi berkembang.

Sedemikian pula, tentunya banyak pekerjaan proyek yang berlangsung di Kota ini. Titik fokus dalam hal ini adalah permasalahan keterlambatan-keterlambatan yang terjadi di dalam proyek, baik itu proyek infrastruktur dan prasarana umum, kontruksi, jembatan, drainase, maupun jalan. Tentunya kita tahu, bahwa hal-hal tersebut di tangani dan dikerjakan oleh instansi pemerintah. Dinas PUPR (Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang) Kabupaten Rokan Hulu menjadi objek penelitian pengumpulan data penulis.

Menurut Undang-undang jasa kontruksi ayat 1 dan 2 No 2 Tahun 2017 tentang keterlambatan yaitu :

1. Dalam penyelenggaraan jasa kontruksi, penyedia jasa dan/atau sub penyedia jasa wajib menyerahkan hasil pekerjaannya secara tepat biaya, tepat mutu, dan tepat waktu sebagaimana tercantum dalam kontrak kerja kontruksi.
2. Penyedia jasa dan sub penyedia jasa yang tidak menyerahkan hasil pekerjaannya secara tepat biaya, tepat mutu, dan/atau tepat waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dikenai ganti kerugian sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja kontruksi.

Berdasarkan pemaparan di atas dan dari dampak yang ditimbulkan akibat keterlambatan proyek yang cenderung merugikan berbagai pihak, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Proyek Klasifikasi dan Peringkat Dari Penyebab-Penyebabnya”(Studi Kasus : Proyek Di Lingkungan Dinas PUPR Kabupaten Rokan Hulu).

Metode Penelitian

Analisis data dengan metode ini bertujuan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dibaca. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Analisis profil responden dan profil proyek

Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum profil responden dan profil yang dikerjakan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang.

2. Menentukan skor dengan skala *Likert*

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

3. Analisis indeks kepentingan

Teknik analisis ini berfungsi untuk menentukan peringkat (*rangking*) dari faktor-faktor yang mempengaruhi sesuatu hal yang berhubungan dengan masalah-masalah matematis yang sering terjadi di masyarakat dan kelompok. Yang akan dijadikan variabel pengamatanya yaitu tingkat pelayanan, biaya, frekuensi, dan waktu. Rumus indeks kepentingan dari “Hidayat dan Afrina, (2020), yaitu :

$$I = \sum_{i=1}^4 \frac{a_i \cdot x_i}{N}$$

Rumus indeks kepentingan

Dimana :

N = jumlah responden (kuesioner)

Xi = frekuensi responden dari setiap persepsi

ai = nilai atas persepsi yang diberikan (1,2,3,4)

Dari hasil indeks kepentingan ini akan dihasilkan peringkat dari faktor penyebab keterlambatan proyek di lingkungan Dinas PUPR (Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang) Kabupaten Rokan Hulu sehingga diketahui faktor penyebab utama keterlambatanya.

4. Uji validitas dan reliabilitas data

Cara menguji validitas dan reliabilitas data adalah dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi produk momen sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X x \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X^2)) x (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

N = Jumlah kuesioner

X = skor pertanyaan (1,2,3,4)

Y = skor total

XY = skor pertanyaan dikalikan skor total
 r = korelasi produk momen

Hasil dan Pembahasan

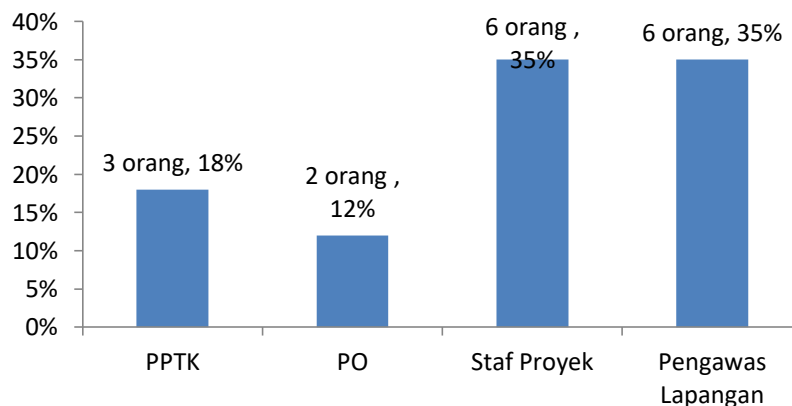
Hasil dari penelitian serta analisis dengan menggunakan beberapa model statistika sederhana sederhana untuk menyajikan kesimpulan hasil dari penelitian. Responden dari penelitian ini adalah pihak dari (Dinas PUPR (Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang) Kabupaten Rokan Hulu yang terdiri dari PPTK, PO (*procurement*), Staf Dan Pengawas) yang keseluruhan responden sebanyak 17 responden ini adalah orang-orang yang terlibat secara langsung dalam menangani proyek yang ada di Dinas PUPR (Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang) Kabupaten Rokan Hulu, sehingga diharapkan jawabannya lebih aktual.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari kuesioner pada bab ini pembahasan dibagi menjadi 3 bagian pokok pembahasan yaitu :

1. Hasil penelitian data responden
2. Hasil penelitian data proyek
3. Hasil penelitian dan analisis potensi terhadap faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek di lingkungan Dinas PUPR (Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang) Kabupaten Rokan Hulu.

Hasil Kuesioner Terhadap Data Dan Profil Responden

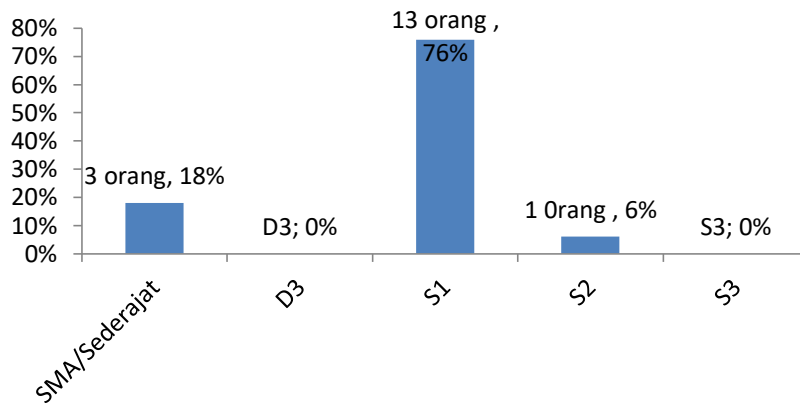
Profil responden didapat dari data responden bagian pertama kuesioner yang diolah dan hasilnya dapat memberikan gambaran tentang jabatan responden yang disajikan dalam bentuk diagram batang berikut :



Gambar 1. Jabatan Responden

1. Jenjang Pendidikan Responden

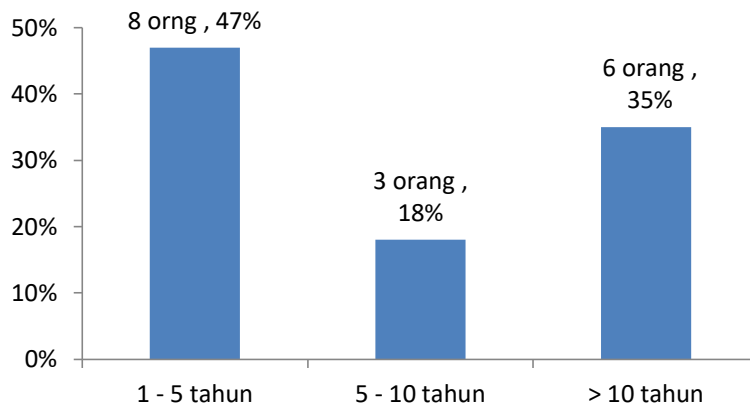
Berdasarkan 17 data kuesioner yang terkumpul, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan yang dipegang oleh responden yang mengisi kuesioner tersebut dibagi atas lima kategori, yaitu : SMA sederajat, D3, S1, S2, S3, hasil penelitian dirangkum dalam gambar berikut :



Gambar 2. Jenjang Pendidikan Responden

2. Pengalaman Responden

Pengalaman responden dalam menangani proyek dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu : 1-5 tahun, 5-10 tahun, dan lebih dari 10 tahun.



Gambar 3. Pengalaman Kerja Responden

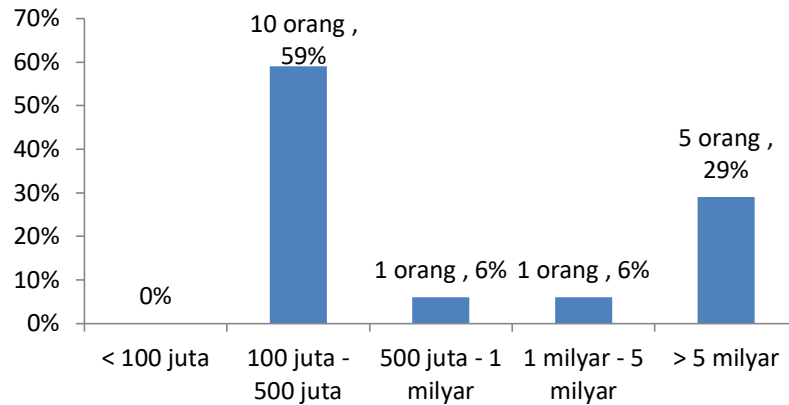
Hasil Kuesioner Terhadap Data Proyek

Pada bagian ini akan dilakukan analisis dari data profil proyek yang diperoleh dari data responden. Hasil yang diperoleh dipakai untuk memberikan penjelasan ataupun gambaran tentang proyek yang pernah dan sedang dilaksanakan oleh responden. Kemudian ditampilkan dalam bentuk diagram untuk mendapatkan gambaran mengenai proyek tersebut. Profil data proyek terdiri dari :

1. Nilai rata-rata proyek yang dikerjakan
2. Apakah proyek yang ditangani memiliki jadwal kerja
3. Apakah dalam pelaksanaan mengalami keterlambatan
4. Jenis proyek yang pernah dikerjakan
5. Berapa besar persentase keterlambatan waktu pelaksanaan proyek yang terjadi pada proyek yang ditangani
6. Apakah keterlambatan proyek yang terjadi berpengaruh terhadap biaya yang telah direncanakan.

Rangkuman hasil penelitian mengenai profil pelaksanaan proyek di lingkungan Dinas PUPR (Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang) Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat sebagai berikut :

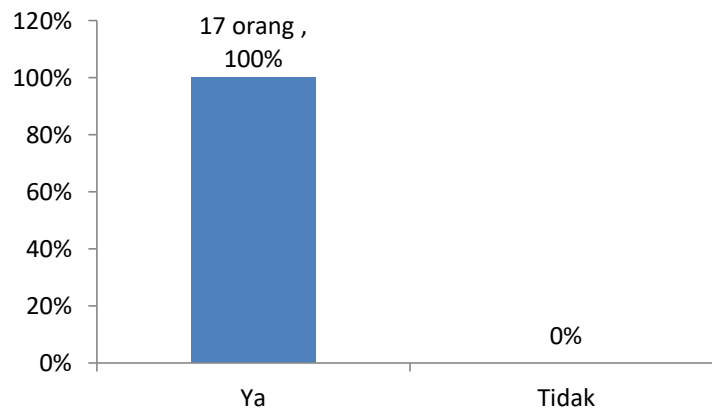
1. Nilai Rata-Rata Proyek Yang Dikerjakan



Gambar 4. Nilai Rata-Rata Proyek Yang Dikerjakan

2. Jadwal Pekerjaan Proyek Yang Dikerjakan

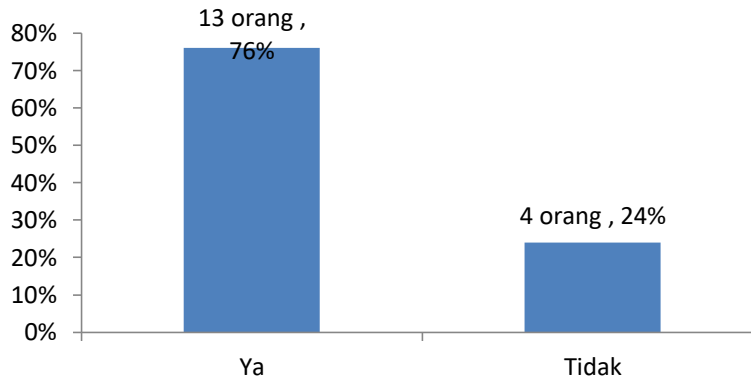
Hasil penelitian terkait apakah proyek yang ditangani memiliki jadwal pekerjaan dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 5. Jadwal pekerjaan proyek yang dikerjakan

3. Potensi Pelaksanaan Proyek Mengalami Keterlambatan

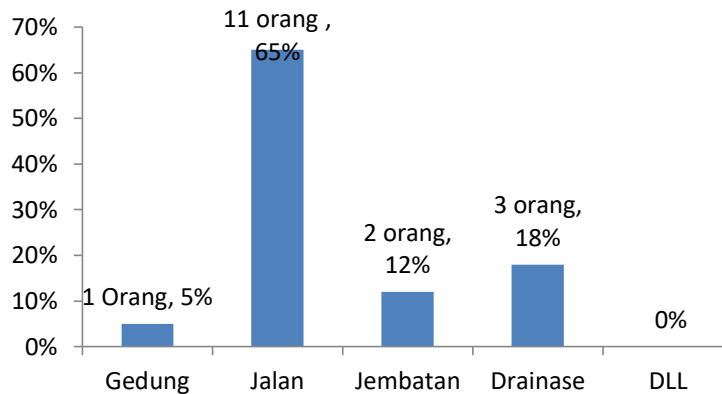
Hasil penelitian terkait apakah dalam pelaksanaan proyek yang responden kerjakan mengalami keterlambatan dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 6. Potensi Pekerjaan Proyek Mengalami Keterlambatan

4. Jenis Proyek Yang Pernah Dikerjakan

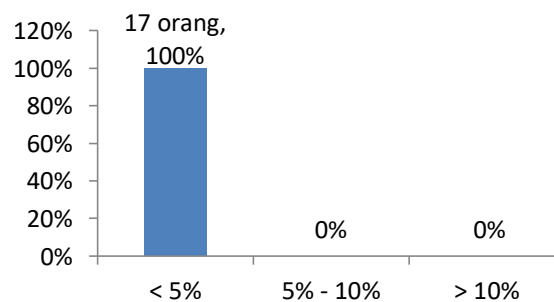
Hasil penelitian terkait jenis proyek yang pernah dikerjakan responden dapat dilihat pada diagram berikut :



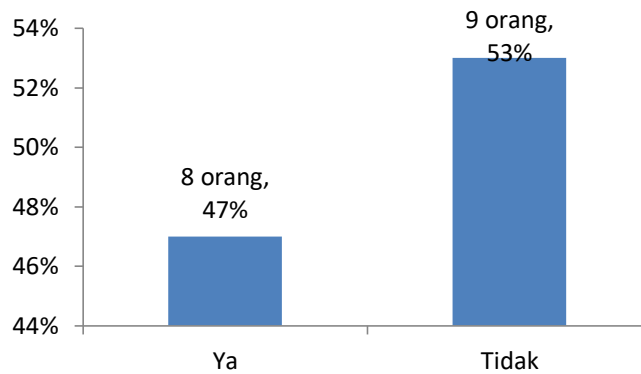
Gambar 7. Jenis proyek yang pernah dikerjakan responden

5. Keterlambatan Yang Terjadi Pada Proyek Yang Dikerjakan Terhadap Waktu Yang Direncanakan

Hasil penelitian terkait berapa besar persentase keterlambatan waktu pelaksanaan proyek yang terjadi pada proyek yang ditangani responden. Dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 8. Keterlambatan Proyek Yang Terjadi Terhadap Waktu Yang Direncanakan



Gambar 9. Keterlambatan Proyek Yang Terjadi Terhadap Biaya Yang Direncanakan

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa perolehan tertinggi berada pada jawaban “Tidak” dengan persentase 53%

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian yang telah dilakukan dalam hasil analisis dan pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Faktor utama penyebab terjadinya keterlambatan proyek di lingkungan Dinas PUPR (Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang) Kabupaten Rokan Hulu, berdasarkan *ranking* tertinggi nilai indeks kepentingan disebabkan oleh aspek kesiapan/penyiapan sumber daya karena tidak tersedianya alat/peralatan kerja yang cukup memadai/sesuai kebutuhan dengan indeks kepentingan = 3,76.

Bibliografi

- A, H., & Y, A. (2020). Klasifikasi dan Peringkat Dari Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Kegiatan Infrastruktur Desa Bangun Purba Timur Jaya Kecamatan Bangun Purba. *APTEK*, 108-113.
<https://doi.org/10.30606/aptek.v12i2.353>
- Agritama, R. P., Huda, M., & Rini, S. T. (2018). Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Proyek Kontruksi Di Surabaya. *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Kontruksi*, 25-32.
- Boy, W., Erlindo, R., & Fitrah, R. A. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Kontruksi Gedung Pandemi Covid 19. *Jurnal Rivet (Riset dan Inovasi Teknologi)*, 57-64.
- Buya, M., Ashad, H., & Watono. (2022). Analisis Faktor Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Kontruksi Pada Pembangunan Kantor Bupati Pulau Taliabu Dengan Metode Analytic Hieracy Process. *Jurnal Kontruksi*, 44-53.
- D, A., & N, I. (2018). Keterampilan Mengajar Guru dan Kesiaoan Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Dan Sistem Informasi*, 95-103.

- Hidayat, A., & Hadi, N. (2022). Analisis Manajemen Proyek Terhadap Faktor Penyebab Keterlambatan Pembangunan Infrastruktur Desa Bangun Purba Barat. *Jurnal Aptek*, 60-66.
<https://doi.org/10.30606/aptek.v14i1.1107>
- Hidayat, A., & Sucipto, H. (2019). Klasifikasi Pengendalian Material Dalam Mencegah Keterlambatan Proyek Di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Aptek*.
<https://doi.org/10.30606/aptek.v11i2.73>
- Maddeppungeng, A., Intari, D. E., & Oktafiani, A. (2020). Studi Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Kontruksi Studi Kasus Proyek Pembangunan Jalan Tol Dalam Kota Jakarta. *Kontruksia*, 89-95.
- Megawati, L. (2021). Analisis Faktor Keterlambatan proyek Kontruksi Bangunan Gedung. *E-journal*, 2-21.
- Oeotomo, W., Priyoto, & Uhad. (2017). Analisis Waktu Dan Biaya Dengan Metode Crash Duration Pada Keterlambatan Proyek Pembangunan Jembatan Sei Hanyu Kabupaten Kapuas. *Media Ilmiah Teknik Sipil*, 8-22.
- S, S., T, S., & N, S. (2015). Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web . *Prosiding Semnastek*, 1-8.
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 432-439.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D. *Alfabeta*.
- Tyas, A. W., & Waskito, J. P. (2021). Analisa Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pembagunan Jembatan Joyoboyo. *Axial, Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Kontruksi*, 71-78.
- Wirabakti, Abdullah, R., & Maddeppungeng, A. (2017). Studi Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Konstruksi Bangunan Gedung. *Kontruksia*, 15-29.